

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti berhasil mendapatkan hasil dan beberapa temuan dalam penelitian terkait manajemen konflik Suami istri di masa pandemi yang menjawab tujuan pada penelitian ini yaitu. Untuk mendeskripsikan manajemen konflik suami istri di masa pandemi covid-19. Keadaan pandemi Covid-19 membuat ekonomi berturun sebab pemerintah menerapkan kebijakan WFO yang mengakibatkan sebagian perusahaan tidak dapat beroperasi, salah satunya Gojrk Indonesia yang mengharuskan menutup salah satu layanannya. Dalam keadaan ekonomi yang sulit, Direktur Jendral Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung mengatakan bahwa kasus perceraian meningkat sebesar 5% selama pandemi di tahun 2020, maka dari itu peneliti menggunakan konsep komunikasi keluarga, konflik dalam keluarga, dan manajemen konflik keluarga. Informan yang peneliti wawancarai ialah Ibu rumah tangga yang memiliki suami dan pernah menggunakan layanan GoMessage sebagai sumber pendapatan sebelum dan hingga layanan ini dihapus oleh GoLife dengan kisaran 1-2 tahun serta memiliki konflik setelah kehilangan pekerjaan GoMessage di Masa Pandemi Covid-19.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari keempat informan yang diwawancarai oleh peneliti cenderung menggunakan strategi pengelolaan konflik *competing (Win-lose)* yang terdapat anggapan bahwa individu memiliki pandangan terhadap sebuah konflik yang terjadi bahwa konflik merupakan kemenangan, sehingga konflik dianggap sebagai kompetisi dengan sikap respon penyuaaran atau sikap keterbukaan untuk membahas konflik yang sedang terjadi dan keempat informan dapat menyelesaikan konflik pada tahapan keempat, yakni *identify and evaluate you choices*.

Pada konsep konflik dalam komunikasi, Faktor penyebab konflik yang biasanya terjadi adalah ketergantungan dan isu sosial, lalu interaksi yang digunakan informan lebih cenderung terhadap *intimate-nonaggressive*, di mana pasangan akan

melakukan pertengkaran akan tetapi dengan selesainya pertengkaran itu akan menjadi jawaban bagi permasalahan. serta jenis keluarga informan adalah konstruktif, di mana masing-masing informan mampu menyelesaikan konflik dengan strategi yang digunakan. Masing-masing informan juga memiliki prinsip pada konflik yang dialami yaitu konflik dapat dikelola baik atau buruk, konflik dapat terbuka atau rahasia, dan konflik mungkin baik untuk individu dan hubungan.

Lalu pada konsep komunikasi keluarga, informan cenderung pada jenis keluarga independen karena mereka mampu mengatasi konflik dengan nyaman untuk hubungan mereka. Pola komunikasi yang digunakan oleh informan adalah pola komunikasi tak seimbang (*unbalanced split pattern*) di mana terdapat satu orang mendominasi yang dianggap sebagai ahli atau pakar dalam keluarga tersebut.

5.2 Saran

Hasil penemuan yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan orientasi yang cenderung dipakai oleh pekerja GoMessage yaitu strategi pengelolaan *competing (win-lose)*. Dalam penelitian ini, masalah didasari dari munculnya pandemi hingga ditutupnya layanan GoMessage, akan tetapi terdapat keterbatasan pada hasil penelitian ini yang dirasa peneliti perlu memberikan saran untuk peneliti selanjutnya di masa yang akan datang agar penelitian ini tetap berlanjut.

5.2.1. Saran Akademis

Pertama, pada penelitian ini hanya memfokuskan bagaimana pengelolaan konflik suami dan istri maka apabila terdapat peneliti lain yang ingin mengangkat penelitian sejenis, maka peneliti menyarankan agar lebih luas lagi cakupannya terhadap keluarga, misalnya peran. Peran anak memiliki tingkat kepentingan yang tinggi sehingga dapat diikutsertakan karena anak merupakan bagian dalam keluarga akan tetapi pada penelitian ini hanya terpaku terhadap Suami-Istri saja dan tidak melibatkan peran anak.

Kedua, peneliti menemukan salah satu faktor penyebab terjadinya konflik akibat adanya campur tangan dari orang luar, misalnya orang tua, teman, atau

keluarga. Maka dari itu, apabila penelitian ini dijadikan acuan, peneliti menyarankan untuk mengikutsertakannya.

Ketiga, pada penelitian ini terdapat temuan bahwa komunikasi yang dilakukan rata-rata didominasi oleh istri, di mana istri memiliki peran lebih tinggi dibandingkan suami, hal itu disebabkan karena penghasilan yang dimiliki lebih tinggi dari suami, dengan adanya hal tersebut peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat fokus terhadap hal tersebut.

5.2.2. Saran Praktis

Berdasarkan hasil dari penelitian ini yaitu pengelolaan konflik, peneliti mengharapkan dapat memberikan acuan terhadap ibu-ibu pekerja dan suami untuk mempertimbangkan orientasi konflik apa yang akan digunakan dalam manajemen konflik terhadap pasangan. Hal ini dapat dipertimbangkan karena informan dalam penelitian ini mampu mengatasi konflik dari orientasi yang digunakan.

Dari temuan terkait istri sebagai penghasil terbanyak dibandingkan suami, maka peneliti menyarankan kepada laki-laki baik yang akan atau sudah menjadi suami jika hal itu terjadi kepada kalian, diharapkan dapat memperbaiki suana dalam rumah, dan harus berusaha mulai dari mengerti apa yang diinginkan oleh istri sebagai bentuk upaya untuk mengantisipasi datangnya sebuah konflik.